

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal vital yang mana semua orang harus memperolehnya guna menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman yang menuntut semua orang untuk memiliki pengetahuan agar tidak tertinggal. Pembangunan suatu negara diawali dengan pembentukan karakter pribadi seseorang, dimana karakter pribadi seseorang dapat ditentukan oleh pendidikan yang didapatkan. Pentingnya pendidikan untuk pembangunan nasional adalah untuk membentuk dan mempersiapkan manusia-manusia yang bermutu, bermartabat dan siap memberi inovasi-inovasi baru untuk memajukan negara.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 sisdiknas, pasal 3 mengemukakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat dipahami bahwa pendidikan berfungsi sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban manusia yang bermartabat melalui pencerdasan anak didik sehingga potensi dirinya dapat berkembang menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa.

Berbagai program telah di lakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada berbagai lembaga-lembaga pendidikan dengan tujuan agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas manusia yang dapat memberi pengaruh positif untuk negara. Melalui proses pendidikan maka pemerintah melakukan berbagai upaya dan cara agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik terutama dalam melahirkan kurikulum yang baik.

Untuk mewujudkan tujuan nasional, dalam tatanan mikro pendidikan harus mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia berkualitas dan profesional sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Sisdiknas Pasal 3, termasuk didalamnya kebutuhan dunia kerja dan respon terhadap perubahan masyarakat setempat. Pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang mampu berpikir global, dan mampu bertindak lokal, serta dilandasi oleh akhlak yang mulia. Dalam hal ini, kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan sistematis terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas dan pemerataan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif serta didukung oleh kebijakan pemerintah, baik di pusat maupun daerah.

Menurut Syafaruddin (2008:14) mengatakan bahwa :

Pendidikan sebagai proses atau upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya mengembangkan kemampuan potensi individu sehingga memiliki kemampuan hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral religius dan sosial sebagai pedoman hidupnya.

Sementara menurut Syaiful Bahri (2010:22) mengatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semua berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang paling mendasar dalam pendidikan adalah guru sebagai pendidik, guru merupakan komponen paling menentukan, karena di tangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik. Maka dari itulah, guru diharapkan mempunyai kreativitas yang

tinggi saat mengajar serta menjelaskan materi mulai dari memilih sumber belajar dan membuat alat peraga atau media pembelajaran seperti gambar saat mengajar agar peserta didiknya lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula. Dengan demikian sangatlah jelas peran guru sangat signifikan dalam mewujudkan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, dimana seorang guru merupakan jabatan profesional yang terkait dalam dunia pendidikan dan berinteraksi dengan murid dalam kesehariannya. Berkaitan dengan hal tersebut maka kompetensi keguruan menjadi sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik.

Untuk dapat mewujudkan tujuan nasional dalam pendidikan maka sekolah sebagai lembaga pendidikan harus bisa menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi, dimana prestasi setiap siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa. salah satu hal yang memiliki peranan penting untuk dapat menghasilkan siswa-siswa berprestasi adalah dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas belajar yang ada di sekolah yang merupakan tempat berjalannya proses belajar mengajar.

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Dilihat dari pendapat tersebut fasilitas belajar memiliki peranan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menghasilkan siswa yang berkualitas. Adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa, namun tidak secara otomatis meningkatkan mutu

pendidikan dalam hal ini hasil belajar siswa di sekolah, fasilitas belajar juga harus di manfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat diraih. Tersedianya fasilitas belajar tapi tidak dimaksimalkan dengan baik oleh guru maupun siswa pada akhirnya jelas tidak akan memberi pengaruh positif untuk hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di Kelas V SD Negeri 044845 Payanderket . Merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah salah satunya. Dengan adanya berbagai fasilitas belajar yang sudah tersedia, diharapkan setiap fasilitas belajar yang ada mampu dimaksimalkan dengan baik agar dicapainya hasil belajar yang baik dalam hal ini, namun pada kenyataannya nilai rata-rata hasil evaluasi dari 25 siswa yang dijadikan sampel penelitian ini hanya 13 orang siswa yang memenuhi KKM atau di bawah standar ketuntasan minimum yakni 75. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut dimana salah satunya penggunaan perangkat pembelajaran yang belum maksimal, hal ini ditandai dengan minimnya perangkat pembelajaran seperti buku paket, modul dan LKS.

Dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar, guru sebagai pengajar mempunyai kewajiban untuk dapat menggunakan setiap fasilitas yang ada yaitu adanya program semester, silabus, RPP, LKS, Modul dan buku paket, dimana dengan kelengkapan perangkat pembelajaran guru lebih mudah menyampaikan materi ataupun memberikan praktek kepada siswa dan siswa juga lebih mudah menerima setiap materi yang diberikan guru. Kesadaran siswa juga harus diperhatikan, siswa diharapkan bisa memanfaatkan fasilitas belajar yang ada tanpa harus menunggu perintah guru. Hal tersebut sangat berhubungan dengan hasil

belajar ulangan harian siswa kelas V SD Negeri 044845 Payanderket pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 yang mana nilai rata-rata mereka masih rendah di bawah 75, terdapat 70% yang mendapat nilai dibawah 65 dan hanya 30% yang mendapat nilai diatas 75 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah adalah 75. Hal tersebut sesuai fakta yang ada di SD Negeri 044845 Payanderket .

Setiap anak didik memiliki sifat yang berbeda-beda sehingga membutuhkan perlakuan yang berbeda antara anak yang satu dengan anak yang lain dan guru juga harus mempunyai upaya meningkatkan mutu pendidikan maka penggunaan kelengkapan perangkat pembelajaran secara maksimal dapat menjadi salah jalan agar tujuan tersebut dapat tercapai. Oleh karena itu guru dituntut agar mampu melengkapi perangkat pembelajaran di kelas dalam upaya meningkatkan minat sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengajukan untuk melakukan penelitian dengan judul **Hubungan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Di Kelas V SD Negeri 044845 Payanderket Tahun Pelajaran 2018/2019.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya kelengkapan perangkat pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan kelengkapan pembelajaran

3. Rendahnya hasil belajar siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian mendapat temuan lebih fokus dan mendalami permasalahan. Maka yang hanya menjadi batasan dalam penelitian ini adalah “Hubungan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V SD Negeri 044845 Payanderket Tahun Pelajaran 2018/2019”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kelengkapan perangkat pembelajaran di kelas V SD Negeri 044845 Payanderket Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 044845 Payanderket Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kelengkapan perangkat pembelajaran dengan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 044845 Payanderket Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelengkapan perangkat pembelajaran di kelas V SD Negeri 044845 Payanderket Tahun Pelajaran 2018/2019

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 044845 Payanderket Tahun Pelajaran 2018/2019
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kelengkapan perangkat pembelajaran dengan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 044845 Payanderket Tahun Pelajaran 2018/2019

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, meningkatkan kesadaran dan motivasi seluruh guru-guru di Indonesia selalu berupaya dapat memanfaatkan kelengkapan perangkat pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi Siswa, menimbulkan motivasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah sehingga menjadi lebih baik, dan lebih memperhatikan kelengkapan belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.